

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang di lakukan pada penelitian ini di dapat hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan data hasil belajar matematika siswa (*post test*) di peroleh nilai rata-rata siswa kelas eksperimen I menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sebesar 80,79 dan nilai rata-rata siswa kelas ekperimen II menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* (TSTS) sebesar 75,97. Berdasarkan rata-rata nilai *post test* kedua kelas, terlihat bahwa rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen I lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen II. Setelah di lakukan uji-t pada data *post test* di peroleh $t_{hitung} = 1,678$ dan $t_{tabel} = 1,667$. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,678 > 1,667$ pada taraf $\alpha = 0,05$ yang berarti **ada perbedaan** signifikan terhadap hasil pembelajaran yang di lakukan peneliti.
2. Berdasarkan rata-rata nilai *post test* kedua kelas, terlihat bahwa rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen I lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen II. Untuk membuktikan model pembelajaran kooperatif yang lebih efektif digunakan uji-t. Hasil pengujian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,678 > 1,667$ pada taraf $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) **lebih baik** daripada hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* (TSTS) di kelas VIII SMP Negeri 2 Ngoro Jombang.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan sebelumnya, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat membantu siswa aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa yaitu dapat mendorong rasa ingin tahu, ingin mencoba, bersikap mandiri dan ingin maju Model ini memberikan waktu berfikir atau waktu tunggu yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) ini relatif sederhana dan tidak menyita waktu yang banyak, guru juga lebih memungkinkan untuk menambahkan pengetahuan anak ketika selesai diskusi.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* (TSTS) juga dapat membantu siswa aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* (TSTS) dapat menghindari rasa bosan yang disebabkan pembentukan kelompok secara permanen dan memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan kelompok lain. Namun kegiatan dalam pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* (TSTS) membutuhkan waktu yang lama dan guru membutuhkan banyak persiapan serta guru cenderung kesulitan dalam pengelolaan kelas.

Penggunaan model yang tepat akan menunjang proses dan hasil belajar yang maksimal. Hasilnya menunjukkan bahwa penelitian ini mempunyai simpulan bahwa: hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model

pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* (TSTS) di kelas VIII SMP Negeri 2 Ngoro Jombang.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan model pembelajaran lainya yang disesuaikan dengan materi pelajaran agar dapat melihat perbedaan dari hasil belajar yang diperoleh.
2. Bagi siswa hendaknya memperbanyak koleksi soal-soal. Perhatikan dengan baik pada saat guru sedang mengajar, dan hendaknya siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar agar proses belajar dapat berjalan dari dua arah, serta siswa diharapkan untuk lebih memahami materi pelajaran khususnya pelajaran matematika agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika.
3. Bagi guru bidang studi matematika dan calon guru bidang studi matematika agar dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar matematika dan menggunakan model yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Ngoro Jombang, salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).
4. Bagi kepala sekolah SMP Negeri 2 Ngoro Jombang, agar terus membimbing dan memberikan informasi serta motivasi kepada guru-guru untuk dapat menguasai berbagai strategi maupun model pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah tersebut.
5. Bagi pembaca, agar dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi dalam karya tulis ilmiah sejenis.